

# **PENGARUH ELEMEN INTERIOR TERHADAP RESPON EMOSI PENGGUNA RUANG KELAS MELALUI SIMULASI DIGITAL**

**Artika Laksitakristi<sup>1</sup> dan Rinawati P. Handajani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email Penulis: laksitakristi@gmail.com

## **ABSTRAK**

Perubahan kurikulum SMA yang berkelanjutan dan banyaknya waktu yang dihabiskan dalam hal akademik adalah beberapa penyebab stres akademik. Fenomena stres akademik beresiko dialami oleh pelajar SMA di kota-kota Indonesia, salah satunya pelajar di SMA Negeri 2 Surabaya. Interior ruang kelas dapat berkontribusi mengurangi stres dan memicu emosi positif melalui penerapan elemen-elemennya. Penelitian menggunakan metode eksperimental kuantitatif berskema *one-shot case study* dengan menyimulasikan secara digital elemen interior pada tiga ruang kelas di bangunan SMA Negeri 2 Surabaya untuk mengetahui respon emosi siswa SMA. Elemen interior yang disimulasikan adalah elemen berunsur alam dari elemen material dan elemen dekorasi, serta penggunaan elemen aksent warna hangat. Dari perpaduan elemen yang diteliti menghasilkan enam ruang simulasi di setiap objek ruang kelas, sehingga terdapat 18 simulasi ruang untuk direspon siswa dalam kuisioner. Sampel dipilih dengan metode *non-probability accidental sampling*. Hasil respon emosi siswa selanjutnya diuji dengan uji ANOVA dan dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis data dari 108 responden adalah desain interior ruang kelas dapat memengaruhi respon emosi siswa secara signifikan. Ditinjau dari keberadaan setiap elemen dalam simulasi pemodelan digital, keberadaan elemen berunsur alam memberikan pengaruh yang lebih besar dalam penilaian dibandingkan elemen warna.

Kata Kunci: elemen interior, pelajar SMA, emosi, simulasi digital

## **ABSTRACT**

*Continuous changes in the high school curriculum and the amount of time spent on academics are some of the causes of academic stress. The phenomenon of academic stress is at risk experienced by high school students in Indonesian cities, one of which is students at SMA Negeri 2 Surabaya. Classroom interiors can contribute to reducing stress and trigger positive emotions through the application of its elements. The study used a quantitative experimental method with a one-shot case study scheme by digitally simulating interior elements in three classrooms in the SMA Negeri 2 Surabaya building to determine the emotional response of high school students. Interior elements that are simulated are natural elements from material elements and decorative elements, as well as the use of warm color accent elements. The combination of the elements studied resulted in six simulation rooms in each classroom object, so there was 18 rooms simulation for students to respond to in the questionnaire. The sample was selected using a non-probability accidental sampling method. The results of the student's emotional response tested using the ANOVA test and analyzed descriptively. The results of data analysis from 108 respondents showed that the interior design of classrooms can significantly influence students' emotional responses. Judging from the existence of each element in the digital modeling simulation, the existence of natural elements gives a greater influence on the assessment than the color elements.*

*Keywords: interior elements, high school students, emotions, digital simulation*